

## Upaya Meningkatkan Membaca Serta Menulis Melalui Program Becalis di SDN 1 Karangsembung

Mukhtar<sup>1</sup>, Gardenia Esa Andalassari<sup>2</sup>, Fina Maulida<sup>3</sup>, Mohamad Mahendra<sup>4</sup>, Risnawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

\*email: [gardeniaandalasari@gmail.com](mailto:gardeniaandalasari@gmail.com)

HP. 08997308622

### Abstrak:

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian oleh akademisi dengan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditunjukkan oleh perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karangsembung, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pengetahuan demokrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas awal di SDN 1 Karangsembung melalui program BECALIS. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode kualitatif. Isu yang menjadi perhatian fenomena saat ini dimana siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik, namun tetap bisa naik kelas. Siswa yang naik kelas tanpa keterampilan dasar seperti membaca dan menulis tentu akan berdampak ke depannya. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan program kerja BECALIS (Belajar Baca Tulis). Adapun metode yang digunakan yaitu membaca menulis permulaan seperti metode abjad, eja, suku kata, dan SAS. Hasil pengabdian memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama guru dan orang tua siswa tentang pentingnya membaca dan menulis bagi anak, bimbingan belajar, pembuatan media pembelajaran bagi guru sebagai bahan dalam mengajar di kelas dan inovasi serta kreativitas guru dalam membimbing siswa yang belum lancar membaca maupun yang belum dapat membaca.*

**Kata kunci:** Sinergi, Digitalisasi, SAS, Inovasi, Kreativitas,

### Abstract:

*Community Service (KKN) is a real manifestation of community service activities by implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely aspects of service by academics with cross-disciplinary fields at certain times and regions that have been designated by the university. Through community service activities in Karangsembung Village, there is synergy between universities and the community as a manifestation of democratic knowledge. The purpose of this service is to provide an understanding to the local community about the importance of education in order to help the government in educating the nation's children. The method used in this service is a qualitative method. The issue that is of concern is the current phenomenon where students who are not yet able to read and write well, but can still move up a class. Students who move up a class without basic skills such as reading and writing will certainly have an impact in the future. Community service is carried out through the BECALIS (Learning to Read and Write) work program activities. The methods used are initial reading and writing such as the alphabet, spelling, syllables, and SAS methods. The results of the service provide an understanding to the community, especially teachers and parents of students, about the importance of reading and writing for children, tutoring, making learning media for teachers as materials for teaching in class and innovation and creativity of teachers in guiding students who are not yet fluent in reading or who cannot read.*

**Keyword:** Synergy, Digitalization, SAS, Innovation, Creativity.

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.1100>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



## **PENDAHULUAN**

Desa Karangsembung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Karangsembung yang memiliki masalah kompleks diantaranya dibidang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial. Oleh karena itu sebagai mahasiswa KKN yang berlokasi di Desa Karangsembung diharuskan membantu pemerintah dan masyarakat Desa Karangsembung dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi, selama 40 hari. Sesuai dengan jadwal pelaksanaan KKN Reguler UNU Cirebon tahun 2024. Adapun masalah utama yang perlu digaris bawahi adalah pendidikan.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (MBKM) di Indonesia masih menjadi bahan perbincangan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih besar kepada sekolah dalam menyusun program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Secara umum kebijakan Merdeka Belajar sangat teknis dan instrumental. Tidak mengarah pada kebijakan yang substansial untuk menghadirkan kualitas sumber daya manusia yang unggul (Nadiroh, dkk . 2020). Tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan relevan, serta mendorong pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21. Namun, penerapan kurikulum ini juga menghadirkan tantangan baru. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah fenomena dimana siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik, namun tetap bisa naik kelas. Siswa yang naik kelas tanpa keterampilan dasar seperti membaca dan menulis tentu akan berdampak ke depannya. Sebagai calon pendidik tentunya kita harus mengerti bahwa anak SD seharusnya diarahkan agar lebih fokus pada pematapan kompetensi dasar terutama membaca dan menulis. Jangan sampai kurikulum justru menjadi belenggu, terlalu banyak program tapi tidak dimengerti oleh siswa karena kurangnya memberikan pengetahuan dan kompetensi dasar pada siswa. Berikan siswa pendidikan sesuai kebutuhan bukan keinginan. Tidak hanya sekolah peran orang tua siswa sangat menentukan pendidikan anak, orang tua bukan sekedar melahirkan, memberinya makan tetapi orang tua harus terus mendidik sepanjang waktu. Di sekolah guru terbatas oleh waktu, untuk itu orang tualah yang harus menjadi garda terdepan dalam memantau perkembangan pendidikan anak.

Seperti kondisi pendidikan di SDN 1 Karangsembung, ada 20 siswa baik dari kelas rendah maupun tinggi yang belum lancar membaca maupun menulis bahkan ada yang belum dapat membaca dan menulis. Selain itu bangunan dan fasilitas yang ada di SDN 1 Karangsembung kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya mahasiswa KKN, maka diadakan program kerja BECALIS (Belajar Baca Tulis) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat agar dapat membantu guru dalam membimbing siswa yang belum lancar membaca dan menulis maupun yang belum dapat membaca dan menulis. Permasalahan siswa belum dapat membaca dan menulis ini sangat beragam ada yang orang tuanya sibuk bekerja sehingga tidak dapat meluangkan waktunya untuk anaknya, kurangnya guru dalam berinovasi dan kreatifitas saat membimbing siswa dan sebagainya. Selain itu, mengajarkan membaca menulis itu harus dipenuhi dengan suasana menyenangkan, memancing penasaran hingga membuat ketagihan. Bukan dengan penuh paksaan, membuat beban dan akhirnya menjadi sesuatu yang dibenci. Mengajarkan membaca pada siswa kelas rendah maupun tinggi tentu harus menyesuaikan dunianya yang kongkrit dan dengan permainan. Bukan aktivitas monoton yang membosankan. Motivasi mengapa harus bisa membaca lebih dominan dikisahkan daripada paksaan untuk segera menghabiskan buku jilid baca.

Minat belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa adanya minat belajar siswa maka kegiatan belajar tidak dapat berjalan secara maksimal. Minat merupakan modal awal keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat maka siswa akan termotivasi dan sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir sehingga tercapai hasil belajar yang baik (Arlina et al. 2023).

Bimbingan belajar adalah proses bantuan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar dan membantu siswa memecahkan masalah yang dialaminya (Anggun Oktaviani, dkk. 2022). Samsul Adiando dan Advromayanthi menyimpulkan hasil penelitiannya dari pelaksanaan bimbingan belajar membaca adalah kemampuan siswa dalam membaca mengalami peningkatan, yaitu siswa mampu mengeja dan menjadi percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung (Samsul Adiando dan Advromayanthi, 2022).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan atau diungkapkan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan naratif, dan gambar. Sutama (A.F Nasution, 2023).

Pengabdian ini juga didukung dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan menyeluruh pada suatu lingkungan tertentu tanpa ada bagian yang dirubah. Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, pengamatan secara cermat terhadap kegiatan yang dilakukan atau peristiwa yang terjadi. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi. Tujuan memperoleh data observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diteliti, segala aktivitas yang terjadi, serta makna dan keterlibatan masyarakat. Tujuan wawancara adalah agar mengetahui informasi yang tepat dan akurat dari narasumber. Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara.



**Gambar 1**  
**Kegiatan observasi membaca di kelas rendah**



**Gambar 2**  
**Kegiatan observasi menulis di kelas tinggi**

Tujuan adanya kegiatan observasi sebelum melakukan dan membuat program kerja tentunya agar mengetahui seberapa jauh tingkat kesulitan siswa yang belum lancar dan tidak bisa membaca maupun menulis.



**Gambar 3**  
**Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah**



**Gambar 4**  
**Kegiatan wawancara dengan guru kelas**

Tujuan adanya kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas tentunya agar dapat berkoordinasi langsung dengan pihak sekolah terkait permasalahan siswa yang belum lancar dan tidak bisa membaca maupun menulis. Hal ini juga sekaligus meminta perizinan guru untuk waktu yang akan ditentukan dalam kegiatan program kerja BECALIS (Belajar Baca Tulis). Kerja sama dengan pihak sekolah juga sangat penting demi berlangsungnya dan berkelanjutannya program BECALIS (Belajar Baca Tulis).

## **HASIL**

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Setelah maupun sebelum gambar dan tabel diberikan space sebanyak 1 baris, Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

## **PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian oleh akademisi dengan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditunjukkan oleh perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karangsembung, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pengetahuan ilmu pendidikan. Bagi mahasiswa, KKN memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat (Nanbella puteri, dkk. 2022). Bagi masyarakat, sebagai wilayah dan sasaran pengabdian perguruan tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan sebagai agen perubahan yang dapat membawa dampak positif bagi kualitas hidup masyarakat (Nanbella puteri, dkk. 2022).

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus – 7 September 2024 selama 18 hari di SDN 1 Karangsembung. Kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) bertujuan untuk memotivasi siswa agar mau berlatih membaca maupun menulis. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Anggini, 2023). Membaca adalah suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan dan karir serta merupakan keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang untuk mengakses informasi, memahami teks dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik (Aji Septiaji dan Risma KN. 2023). Begitu erat dengan keterampilan menulis sebagai salah satu penunjang kebutuhan ilmu pengetahuan yang merupakan hal vital bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Semua yang tergabung dalam ruang lingkup masyarakat perlu memberikan kontribusi demi terciptanya masyarakat yang berpendidik dan maju (Aji Septiaji dan Risma Khairun Nisya. 2023). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu untuk dilatih dan diasah sejak usia sekolah dasar sebagai pembiasaan agar nantinya mampu membuat suatu tulisan

yang baik dan benar (Rozak A . P, dkk. 2023). Berikut beberapa dokumentasi kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) :



**Gambar 5**  
**Kegiatan BECALIS (Belanja Baca Tulis) dengan menggunakan media digital**

Dalam zaman teknologi sekarang, kita tidak bisa lepas untuk mempersiapkan anak-anak dengan literasi baca tulis digital dibandingkan dengan hanya tetap fokus pada literasi baca tulis teks alfabetik metode tradisional. Literasi berbasis teknologi yang difasilitasi internet bisa membahas topik yang difasilitasi dengan multimedia internet seperti Wikipedia, Youtube, Google dan lainnya. (Sahirrudin, PhD, 2021). Seperti pada gambar diatas merupakan kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) dengan menggunakan media aplikasi canva dan sekaligus memperkenalkan kepada siswa tentang media digital.



**Gambar 6**  
**Kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintesis)**



**Gambar 7**

**Kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintesis)**

Dalam penggunaannya pada proses pembelajaran membaca menulis permulaan metode SAS menggunakan kalimat yang utuh. (Desak P, 2020). Adapun langkah-langkah dalam metode ini yaitu, guru menampilkan keseluruhan kalimat (S), guru melakukan proses penguraian kalimat (A), guru menampilkan keseluruhan kalimat pada struktur kalimat semula (S) (Suhendi, 2013). Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggali konsep kebermaknaan dalam peserta didik di kelas awal yang berhubungan dengan pengalaman bahasa peserta didik.



**Gambar 8**

**Kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) menggunakan media congklak atau permainan tradisional**



**Gambar 9**

### **Kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) menggunakan media congklak atau permainan tradisional**

Dengan menggunakan permainan tradisional seperti congklak memudahkan siswa dalam memilah abjad dari A sampai Z. Menggunakan permainan tradisional juga menarik perhatian siswa daripada harus menulis langsung dipapan tulis.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode – metode tertentu sesuai dan kondisi peserta didik sepanjang proses pembelajaran (Marpaung, 2022:55). Dalam suatu proses belajar mengajar dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang diciptakan atau dikendalikan oleh pengajar untuk kebutuhan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Anggini, 2023). Dalam kegiatan BECALIS (Belajar Baca Tulis) ini menggunakan metode membaca menulis permulaan seperti metode abjad, metode eja, metode suku kata, metode kata, metode global dan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik).

Hasil dari pengabdian selama 18 hari di SDN 1 Karangsembung yaitu siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca maupun menulis dikarenakan beragam variasi pembelajaran yang digunakan seperti memakai media digitalisasi, kartu bergambar, kartu kata, dan congklak huruf. Siswa peserta BECALIS (Belajar Baca Tulis) sangat berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Karena menggunakan variasi metode yang berbeda-beda tentunya siswa merasa tidak bosan dan jenuh saat belajar. Dengan menggunakan media digital juga siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Tidak hanya dengan menggunakan media digital, pengabdian ini juga menggunakan permainan tradisional anak-anak seperti congklak huruf, yang memudahkan siswa dalam memilah abjad dari A sampai Z dengan benar. Keberhasilan dengan adanya program BECALIS (Belajar Baca Tulis) ini terlihat dari banyaknya siswa yang mulai bisa membaca maupun menulis. Namun ada 3 siswa yang masih memerlukan bimbingan khusus untuk membaca dan menulis. Kesulitan siswa memahami abjad ini sangat sulit mungkin dikarenakan waktu di kelas rendah mereka tidak mendapat perhatian khusus dari orang tua maupun guru. Adapun untuk kelanjutan program BECALIS (Belajar Baca Tulis) selanjutnya akan dilaksanakan oleh guru kelas masing-masing setelah mahasiswa KKN selesai bertugas di SDN 1 Karangsembung.

### **KESIMPULAN**

Membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa di sekolah dasar jika siswa tidak menguasai keterampilan tersebut bagaimana ia akan bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini juga penting agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan berkembang secara akademis. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih besar kepada sekolah dalam menyusun program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Namun, penerapan kurikulum ini juga menghadirkan tantangan baru. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah fenomena dimana siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik, namun tetap bisa naik kelas. Sebagai calon pendidik tentunya kita harus mengerti bahwa siswa SD seharusnya diarahkan agar lebih fokus pada pemantapan kompetensi dasar terutama membaca dan menulis. Jangan sampai kurikulum justru menjadi belenggu, terlalu banyak program tapi tidak dimengerti oleh siswa karena kurangnya memberikan pengetahuan dan kompetensi dasar pada siswa. Permasalahan tersebut tentunya harus memiliki solusi agar tidak lagi terjadinya siswa

di sekolah dasar belum lancar maupun belum bisa membaca dan menulis. Dengan adanya mahasiswa KKN UNU di Desa Karangsembung, maka diadakan program kerja BECALIS (Belajar Baca Tulis) yang diharapkan mampu membantu guru dan siswa di sekolah untuk melakukan perubahan agar siswa bisa membaca dan menulis dengan baik. Program ini dirancang dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan serta melibatkan metode pengajaran yang beragam. Selain itu, melibatkan pihak sekolah juga sangat penting agar siswa lebih termotivasi dan mendapatkan bantuan yang diperlukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji Septiaji dan Risma Khairun Nisya, (2023). *Gemar Membaca dan Menulis: Keterampilan Reseptif dan Produktif Dalam Berbahasa*.
- Anggini T . P dkk, 2023. *Metode dan Media Inovatif Jadikan Siswa Luar Biasa dalam Berbahasa*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/METODE\\_DAN\\_MEDIA\\_INOVATIF\\_Jadikan\\_Siswa/1EHPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_DAN_MEDIA_INOVATIF_Jadikan_Siswa/1EHPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).
- Anggun Oktaviani, Lalu Hamdian Affandi, Khairun Nisa. 2022. "Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa dengan Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SDN Fajar Karya Tahun Pelajaran 2021/2022". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 7, Nomor 3b, September 2022. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/805/499>.
- Arlina, dkk. 2023. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4(1): 34–38.  
<http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>.
- Desak P (2020) *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Hal. 22
- Nanbella puteri, dkk. (2022). *Seri E-book KKN 2022*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.  
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.
- Nur Ilmi (2023). *Zeenbook Publishing. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*.
- Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, dkk . 2020. *Merdeka Belajar Dalam Mencapai Indonesia Maju 2045*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/MERDEKA\\_BELAJAR/hCHyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kurikulum+merdeka+belajar&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MERDEKA_BELAJAR/hCHyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kurikulum+merdeka+belajar&printsec=frontcover).
- Rozak A . P dkk (2023). *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/TERAMPIL\\_MEMBACA\\_DAN\\_MENULIS\\_BAHASA\\_INDO/1OnPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=membaca+dan+menulis+merupakan+keterampilan+dasar&pg=PA45&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/TERAMPIL_MEMBACA_DAN_MENULIS_BAHASA_INDO/1OnPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=membaca+dan+menulis+merupakan+keterampilan+dasar&pg=PA45&printsec=frontcover)
- Sahirrudin, PhD, (2021) *Media Nusantara Creative. Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis di Era Digital* Hal. 3
- Samsul Adiando dan Advromayanthy. *JKPM*. Vol.2 (2). 221-227. Desember 2022. "BIMBINGAN BELAJAR MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 014 MUARA BADAQ DESA BUDAYA SUNGAI BAWANG".  
<file:///C:/Users/user/Downloads/jpkpm,+11.+Samsul+.pdf>
- Sri Hartati (2021). *UNISRI Press. Senangnya Belajar Membaca Permulaan dengan Make A Match*. Hal 47.